

ABSTRAK

Randika Adi Pratama, 2025. **Perancangan Buku Digital Fotografi Dokumenter Seni Bantengan Maheso Jagad Sedjati**. Tugas Akhir, Program Studi Desain Komunikasi Visual (S1), Fakultas Ekonomi Kreatif, Universitas Bhinneka Nusantara, Pembimbing: Rina Nurfitri.

Kata kunci: Buku Digital, Fotografi Dokumenter, Kesenian Bantengan, Pelestarian Budaya

Kesenian Bantengan merupakan salah satu seni tradisional yang mengandung nilai budaya dan spiritual tinggi, diwariskan turun-temurun oleh masyarakat Jawa Timur, khususnya di Malang. Namun, seiring perkembangan zaman dan dominasi media digital, kesenian ini mulai mengalami penurunan popularitas, terutama di kalangan generasi muda. Minimnya media dokumentasi yang bervariasi dan mudah diakses menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pelestarian seni Bantengan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan media dokumentasi visual yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Buku digital fotografi dokumenter menjadi alternatif tepat untuk mendokumentasikan dan memperkenalkan kesenian Bantengan kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda. Buku ini dirancang untuk menyajikan visualisasi autentik yang menampilkan filosofi, atribut, aktivitas pertunjukan, serta nilai-nilai budaya yang terkandung dalam seni Bantengan. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, wawancara dengan pelaku seni, dan dokumentasi foto yang diolah menjadi desain buku digital dengan pendekatan estetika fotografi dan elemen interaktif. Hasil uji coba menunjukkan bahwa buku ini dapat berfungsi sebagai media edukasi dan promosi budaya yang sangat baik. Ke depannya, buku ini disarankan untuk dikembangkan dengan konten interaktif yang lebih luas, termasuk integrasi video dan audio, agar dapat meningkatkan pengalaman bagi pembaca.

ABSTRACT

Randika Adi Pratama, 2024. ***Designing a Digital Photography Documentary Book on Bantengan Art Maheso Jagad Sedjati***. Final Project, Visual Communication Design Study Program (S1), Faculty of Creative Economy, Universitas Bhinneka Nusantara, Advisor: Rina Nurfitri

Keywords: Digital Book, Documentary Photography, Bantengan Art, Cultural Preservation

Bantengan art is one of the traditional performing arts that carries profound cultural and spiritual values, passed down through generations by the people of East Java, particularly in Malang. However, along with the rapid development of technology and the dominance of digital media, this art form has begun to decline in popularity, especially among the younger generation. The lack of engaging and easily accessible documentation media has become one of the factors influencing the preservation of Bantengan art. To address this issue, a visual documentation medium that aligns with technological advancements is needed. A digital photography documentary book serves as an appropriate alternative to document and introduce Bantengan art to the wider community, particularly younger audiences. This book is designed to present authentic visualizations showcasing the philosophy, attributes, performance activities, and cultural values embedded in Bantengan art. The research methods applied include field observation, interviews with Bantengan practitioners, and photographic documentation, which were then developed into a digital book design using aesthetic photography principles and interactive elements. The results indicate that this digital book can effectively function as an educational and promotional medium for cultural preservation. In the future, it is recommended that the book be developed with broader interactive content, including video and audio integration, to create a more engaging experience for readers.